

ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN PROPORSI SAHAM YANG DIMILIKI OLEH INVESTOR ASING TERHADAP VOLATILITAS RETURN SAHAM DI BEJ TAHUN 1996-1998

KK
B 44 / 03

CH

C

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

R. AGUNG MAHESA CANDRA OKTAVIA

No. Pokok : 049936637

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN PROPORSI SAHAM
YANG DIMILIKI OLEH INVESTOR ASING TERHADAP
VOLATILITAS RETURN SAHAM DI BEJ TAHUN 1996-1998**

DIAJUKAN OLEH :

R. AGUNG MAHESA CANDRA OKTAVIA

No. Pokok : 049936637

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Prof. Dr. Hj. SRI MAEMUNAH SOEHARTO, SE

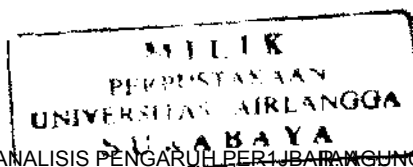
TANGGAL 5-2-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 5-2-2003



Surabaya, 18 Nopember 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. SRI MAEMUNAH SOEHARTO, SE

ABSTRAKSI

Dengan semakin berkembangnya pasar modal Indonesia, maka membuat sebagian masyarakat kita menjadi tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengukur perkembangan pasar modal Indonesia adalah posisi investor asing. Pasar modal Indonesia pada tahun 1989 melalui Kepmenkeu No. 1.055 / KMK. 013 / 1989 memperbolehkan investor asing memiliki sampai 49% saham perusahaan yang tercatat di BEJ (kecuali saham perbankan). Sedangkan mulai tahun 1997 melalui sidang kabinet terbatas bidang Ekku / Wasbang dan Prodis tanggal 3 September 1997 menetapkan bahwa investor asing bisa memiliki 100% saham perusahaan yang tercatat di BEJ. Investor asing cukup dominan dalam menggerakkan harga – harga saham di BEJ, sehingga jika investor asing melakukan pembelian / penjualan saham, maka harga saham akan naik / turun (Syahrir, 1995 : 157), hal ini karena investor asing memiliki dana yang cukup besar dan investor domestik cenderung mengikuti investor asing dalam melakukan pembelian / penjualan saham. Dengan kenaikan / penurunan harga saham yang disebabkan oleh pembelian / penjualan saham oleh investor asing, maka mengakibatkan return naik / turun, sehingga menyebabkan volatilitas return saham. Variabel perubahan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing menyebabkan harga saham naik / turun, sehingga mengakibatkan volatilitas return saham.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perubahan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap volatilitas return saham di BEJ. Penelitian ini dilakukan pada 45 perusahaan yang listing di BEJ periode 1996 - 1998. Teknik analisis untuk menguji pengaruh perubahan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing terhadap volatilitas return saham digunakan teknik analisis regresi dengan metode kuadrat terkecil biasa dengan uji - t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat digunakan perhitungan koefisien determinasi (r^2), adapun perhitungan ini dilakukan dengan bantuan program statistik komputer SPSS versi 10.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa perubahan proporsi saham yang dimiliki oleh investor asing berpengaruh signifikan positif terhadap volatilitas return saham selama periode 1996 - 1998 di BEJ. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil uji dalam penelitian ini adalah bahwa investor asing cukup dominan dan berperan dalam menggerakkan harga – harga saham di BEJ melalui pembelian / penjualan saham, sehingga investor asing menyebabkan volatilitas return saham. Investor asing cukup dominan dalam menggerakkan harga – harga saham di BEJ karena selain memiliki dana yang cukup besar juga karena investor asing diikuti investor domestik dalam melakukan pembelian / penjualan saham.